

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain.¹ Sedangkan penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.²

Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.³ Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan tentang penerapan Etos Kerja dan Gaya Kepemimpinan pada UPT Puskesmas Undaan untuk meningkatkan kinerja para pegawai menurut perspektif Islam.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara umum pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, 145.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajara, Yogyakarta, 2004, 1.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajara, Yogyakarta, 2004, 7.

mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.⁴

B. Sumber Data

Data-data yang menjadi acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Peneliti mencari informasi yang dijadikan sebagai sumber data melalui pimpinan tertinggi atau Kepala UPT Puskesmas Undaan dan para bawahannya/pegawai.
2. Data Sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi dan laporan yang telah tersedia.⁶ Jadi, peneliti dalam memperoleh data sekunder melalui dokumentasi terhadap subjek atau objek yang berkaitan dan juga arsip-arsip yang ada sebagai data tambahan pada penelitiannya.

C. Lokasi/Tempat Penelitian

Yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁷ Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu UPT Puskesmas Undaan yang terletak di Jl. Undaan – Purwodadi, Km 12, Sambung, Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia 59372.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan

⁴ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, 9.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajara, Yogyakarta, 2004, 91.

⁶ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, 91.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan PraktiknyaI*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, 53.

bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁸ Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati untuk mengetahui proses penerapan etos kerja dan gaya kepemimpinan UPT Puskesmas Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dalam meningkatkan kinerja para anggotanya. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama observasi, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil observasi.⁹

2. Wawancara

Metode wawancara atau metode *interview*, mencakup cara yang dipergunakan seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan dari responden, dengan bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang bersangkutan.

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan tentang keterangan kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.¹⁰ Wawancara akan peneliti ajukan kepada Kepala UPT Puskesmas Undaan dan para pegawai untuk menanyakan tentang penerapan etos kerja dan gaya kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja para pegawai UPT Puskesmas Undaan dalam perspektif Islam.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang dokumen yang berbentuk tulisan

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005,

3.

⁹ *Ibid*, 134

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Eds. Ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997, 129.

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.¹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa gambar, buku, surat ataupun berupa bentuk lain yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya, ataupun mengenai struktur dari organisasi, atau informasi lainya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dokumentasi yang nantinya akan penulis dapatkan berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi, dokumen pribadi berupa foto-foto yang terkait dengan kegiatan mekanisme kerja para pegawai maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dokumen resmi berupa struktur kepengurusan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kelembagaan.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang UPT Puskesmas Undaan.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antarsumber data, antar teknik pengumpulan data, dan antar teknik pengumpul data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari seluruh anggota yang ada didalam lokasi penelitian.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada informan yang ditulis peneliti dalam laporan penelitian (member check). Dalam kesempatan pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang peserta pengajian aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (peer debriefing), termasuk koreksi dibawah pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk

¹¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Eds. Ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997, 32

memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

Data atau informasi yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif perlu diuji keabsahan datanya (kebenarannya) melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, jika informasi tertentu ditanyakan oleh responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
2. Triangulasi situasi, bagaimana penuturan responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dalam keadaan sendirian.
3. Triangulasi teori, apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori lain terhadap data hasil penelitian.

Dengan ungkapan lain jika melalui-pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (absah, *sahih*).¹²

F. Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

¹² Hamidi, *Manajemen Penelitian Kualitatif: Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Cet. Kedua, UMM Press, Malang, 2004, 82-83.

datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹³

Komponen dalam teknik analisis data, berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan diberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peramalan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 90-91.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 92-93.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 95.

yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 99.